

ABSTRAK

Seiring meningkatnya pangsa pasar yang di alami perusahaan kerupuk Bandung, pemilik usaha merasa kewalahan dalam memenuhi setiap permintaan dari konsumen. Kurangnya kapasitas produksi pada perusahaan menjadi salah satu faktor penyebab dalam memenuhi permintaan. Hal ini mendorong pemilik ingin melakukan pengembangan usaha nya dengan cara membuka cabang perusahaan baru. Selain untuk penambahan kapasitas produksi dalam memenuhi permintaan, pengembangan usaha ini untuk memperluas area pemasaran.

Pada hal ini dilakukan analisis studi kelayakan dengan langkah-langkah penelitian meliputi aspek pasar adalah dengan melakukan peramalan berdasarkan data permintaan masa lalu. Aspek teknis adalah mengatur tata letak gedung dan mesin, mengukur produktivitas, dan membuat proses produksi. Aspek finansial adalah penentuan pendapatan, biaya pengeluaran, prediksi keuntungan, BEP, penyusutan/depresiasi, aliran kas, dan penilaian investasi. Analisis sensitivitas dengan melakukan penurunan pendapatan 10%, dan kenaikan biaya operasional 10%.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan rencana pengembangan usaha berupa pembangunan usaha baru dinyatakan layak Hal ini ditunjukkan pada hasil analisis aspek pasar yang mengalami peningkatan permintaan kerupuk pada setiap periode. Pada aspek teknis tata letak fasilitas pabrik dan peralatan yang akan menunjang kelancaran proses produksi. Pada aspek finansial dapat dilihat nilai NPV yang positif Rp. 243.645.227,- IRR tingkat bunga dimasa yang akan datang 30,17% hasil ini lebih besar dari yang disyaratkan yaitu ($IRR \geq 15\%$), Pay back period 3,81 tahun. Analisis sensitivitas menunjukkan bahwa pengembangan usaha baru tidak sensitif terhadap perubahan penurunan pendapatan 10% dan kenaikan biaya operasional 10%.

Kata kunci: Pengembangan usaha, Studi kelayakan, Layak tidaknya investasi.